

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat, tenaga kerja, Legalitas Usaha, dan modal sendiri terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia tahun 2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
3. Legalitas usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
4. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat, tenaga kerja, legalitas usaha, dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pengembangan UMKM melalui perluasan akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), penyederhanaan proses perizinan usaha, serta peningkatan sosialisasi dan pendampingan kepemilikan Legalitas Usaha. Pemerintah juga perlu memperkuat program pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia UMKM agar penggunaan modal, baik modal sendiri maupun pembiayaan eksternal, dapat dimanfaatkan secara lebih produktif untuk meningkatkan pendapatan usaha.

2. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan pembiayaan KUR dan modal sendiri secara efektif dan efisien guna mendukung pengembangan usaha. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat memperhatikan pengelolaan tenaga kerja secara optimal sesuai dengan skala usaha yang dijalankan. Selain itu, pelaku UMKM yang belum memiliki Legalitas Usaha (LU) disarankan untuk segera mengurus legalitas usaha agar dapat memperoleh kemudahan akses terhadap pembiayaan, program bantuan pemerintah, serta peluang pengembangan usaha yang lebih luas.

3. Bagi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam mendukung pembiayaan UMKM, khususnya melalui penyaluran

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Selain itu, lembaga keuangan juga diharapkan dapat memberikan pendampingan dan edukasi kepada pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan dan pemanfaatan kredit agar risiko usaha dapat diminimalkan dan pendapatan UMKM dapat terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan pelaku UMKM, lama usaha, inovasi produk, maupun kemampuan manajerial, yang diduga turut memengaruhi pendapatan UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau data dengan pendekatan panel agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan pemberdayaan UMKM di Indonesia dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kinerja UMKM serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara nasional.